

ABSTRACT

KUSUMA, ARIH OVIANA PUTRI. (2023). **The Indonesian Versions of BTS' "Dynamite" Song by YouTubers Bmen and Chandra Ghazi: A Study of Musical Devices and Translation Acceptability.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Since Korean Pop has reached a massive worldwide audience, people have started translating the K-Pop song into their language. In some way, the translated versions help people comprehend the lyrics better as there is no more language barrier. Nonetheless, not all song translations, especially the singable ones, are acceptable to the audience. Sometimes to adjust the rhythm and melody, translators change the lyrics to make singing easier. As a result, it affects the quality of its translation. Thus, the researcher is interested in learning singable translation.

This thesis analyzes BTS' song entitled "Dynamite" and the Indonesian versions sung by two YouTubers Bmen and Chandra Ghazi. The researcher formulated two research questions, which lead to two aims. The primary goal of this study is to pinpoint musical devices applied in the original and its two Indonesian versions of "Dynamite" by BTS, based on Johnson & Arp's theory. The second objective of this research is to scrutinize the acceptability of the Indonesian versions using Nababan's rubric.

The study employed qualitative and quantitative. Results that rely on pictures and text applied qualitative method, while those that depend on the measurement and numbers used quantitative method. Two main theories used in this study are musical device theory, proposed by Johnson & Arp, and translation acceptability, suggested by Nababan. Moreover, since the researcher involved respondents to rate the translation acceptability, this research applied the survey method. Lastly, the researcher utilized the library method to discover dependable definitions, theories, and expert opinions.

This study results show that musical devices appearing the most in BTS' "Dynamite" and the two Indonesian versions are assonance. Assonance occurred 13 times (52%) in the original version, 16 times (64%) in target text 1, and 18 times (72%) in target text 2. Other than that, the three songs also applied alliteration, consonance, and rhyme. Regarding translation acceptability, target text 1 (Bmen) obtained all three levels of acceptability (8% unacceptable, 36% quite acceptable, and 56% acceptable) with an overall score of 2.36. Meanwhile, only two categories were found in target text 2 (Chandra Ghazi), with 44% quite acceptable and 56% acceptable.

Based on the two analyses, the researcher gained some conclusions. First, musical devices applied in the three versions have similar distributions, meaning the translation focused more on maintaining the musical devices rather than creating a decent translation. Second, both translations were placed at the quite-acceptable level, with an overall score of 2.36 and 2.38.

Keywords: *BTS, musical device, Nababan's translation acceptability, song translation*

ABSTRAK

KUSUMA, ARIH OVIANA PUTRI. (2023). **The Indonesian Versions of BTS' "Dynamite" Song by YouTubers Bmen and Chandra Ghazi: A Study of Musical Devices and Translation Acceptability.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Karena Pop Korea telah menjangkau khalayak luas di seluruh dunia, orang-orang mulai menerjemahkan lagu tersebut ke dalam bahasa mereka. Dalam beberapa hal, versi terjemahan membantu orang memahami lirik dengan lebih baik karena tidak ada lagi hambatan bahasa. Meskipun demikian, tidak semua terjemahan lagu, terutama yang dapat dinyanyikan, mampu diterima oleh penonton. Terkadang untuk menyesuaikan ritme dan melodi, penerjemah mengubah lirik agar lebih mudah dinyanyikan. Akibatnya, hal itu mempengaruhi kualitas terjemahannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari terjemahan yang dapat dinyanyikan.

Skripsi ini menganalisis lagu BTS yang berjudul "Dynamite" dan versi bahasa Indonesia yang dinyanyikan oleh dua YouTuber Bmen dan Chandra Ghazi. Peneliti mengusulkan dua pertanyaan penelitian, yang mengarah ke dua tujuan. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menentukan perangkat musik yang diterapkan dalam lagu "Dynamite" versi asli oleh BTS dan dua versi Indonesia, berdasarkan teori Johnson & Arp. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk meneliti akseptabilitas versi bahasa Indonesia menggunakan rubrik Nababan.

Metode yang digunakan dalam tesis ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang mengandalkan gambar dan teks menggunakan metode kualitatif, sedangkan hasil yang mengandalkan pengukuran dan angka menggunakan metode kuantitatif. Dua teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perangkat musik, yang dikemukakan oleh Johnson & Arp, dan keberterimaan terjemahan, yang dikemukakan oleh Nababan. Selain itu, karena peneliti melibatkan responden untuk menilai keberterimaan terjemahan, penelitian ini menggunakan metode survei. Terakhir, peneliti menggunakan metode perpustakaan untuk menemukan definisi, teori, dan pendapat ahli yang dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat musik paling banyak muncul di "Dynamite" BTS, dan dua versi bahasa Indonesia adalah asonansi. Asonansi muncul 13 kali (52%) pada teks asli, 16 kali (64%) pada teks sasaran 1, dan 18 kali (72%) pada teks sasaran 2. Selain itu, ketiga lagu tersebut juga menerapkan aliterasi, konsonan, dan irama. Mengenai keberterimaan terjemahan, teks sasaran 1 (Bmen) memperoleh ketiga tingkat keberterimaan (8% tidak berterima, 36% cukup berterima, dan 56% berterima) dengan skor keseluruhan 2,36. Sementara itu, hanya ditemukan dua kategori pada teks sasaran 2 (Chandra Ghazi), dengan 44% kurang berterima dan 56% berterima.

Berdasarkan kedua analisis tersebut, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan. Pertama, perangkat musik yang digunakan dalam ketiga versi memiliki distribusi yang mirip, artinya penerjemahan lebih fokus untuk mempertahankan perangkat musik daripada menciptakan terjemahan yang layak. Kedua, kedua terjemahan ditempatkan pada tingkat kurang berterima, dengan skor keseluruhan 2,36 dan 2,38.

Kata kunci: *BTS, musical device, Nababan's translation acceptability, song translation*